

Lusan Marini Putri, Zulkarnaini, Suardi Tarumun,
2008: (1) 2

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TAMAN REKREASI
DI PROPINSI RIAU
(SURVEY ALAM MAYANG, DANAU BUATAN, KASANG KULIM,
RINDU SEMPADAN)**

Lusan Marini Putri

*Mahasiswa Program Studi Ilmu Lingkungan PPS Universitas Riau
Kampus Gobah, Gedung I Jl.Pattimura No.9, Pekanbaru*

Zulkarnaini

*Dosen Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan Universitas Riau
Kampus Binawidya KM 12,5 Panam, Pekanbaru*

Suardi Tarumun

*Dosen Jurusan Agrobisnis, Fakultas Pertanian Universitas Riau
Kampus Binawidya KM 12,5 Panam, Pekanbaru*

Abstract

A tourism is not a new business, particularly the tourism using the nature resources combined with playing park, forestry park etc., that completed with all facilities needed by visitor. Thus, writer interest to conduct the research about satisfaction of visitor to consume the nature tourism or usually defined as ecotourism. The research had used survey method to recreational park locations directly, such as Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim dan Rindu Sempadan. Data analyzed by "Dummy Regression by Dependent Variable, Logic". The result is the factors had influenced the satisfactions of recreational parks (Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim dan Rindu Sempadan), respectively, which of the visitor's satisfactions to Alam Mayang for services 4.159; for situation and condition of park 5.951; for sanitation 6.105 and for sacrifice 4.159; with constant value -16.214. Then, the visitor's satisfactions at Danau Buatan were for services 3.885; for situation and condition 6.862; for sanitation 6.386; and for sacrifice 2.086, with constant value -11.550. At Kasang Kulim, for services 22.687; for situation and condition 39.057; for sanitation 5.694; and for sacrifice 17.56, with constant value -60.871. At Rindu Sempadan, for services 3.396; for situation and condition 3.793; for sanitation 3.401; and for sacrifice 3.471, with constant value -9.735.

Keywords: Recreational parks, visitor' satisfaction, ecotourism, Dummy regression.

Pendahuluan

Kegiatan pariwisata sudah sejak lama dikembangkan namun di Indonesia penanganan pariwisata secara nyata baru pada PELITA I, yaitu dengan dibentuknya Direktorat Jendral Pariwisata dalam Departemen Perhubungan (Wagito, 1995).

Ekowisata (eco-tourism) atau wisata alam disebutkan dalam UU No. 9 tahun 1990 pasal 16 sebagai kelompok-kelompok obyek dan daya tarik wisata, yang diperkuat oleh perpu No. 18 tahun 1994, sebagai perjalanan untuk menikmati gejala keunikan alam dan ekowisata

(eco-tourism) merupakan bagian wisata alam yang diantaranya adalah Taman Nasional, Hutan Raya dan Taman Rekreasi Alam, Taman Satwa dan Taman Laut.

Menciptakan alam buatan sebagai industri pariwisata yang bertujuan menjual keindahan atau fenomena yang dapat dinikmati pengunjung seperti Taman Rekreasi dengan kolam atau danau buatan dapat memberikan kepuasan sendiri bagi orang yang membutuhkan. Industri pariwisata yang menjual alam buatan bukan hal yang baru dalam menjalankan bisnis. Disamping menerima kunjungan juga bertujuan untuk manajer memberi sosialisasi pada pengunjung tentang keindahan alam yang dilestarikan sehingga dapat dinikmati dan pelihara.

Obyek wisata alam adalah Sumberdaya Alam yang berpotensi mempunyai daya tarik baik dalam keadaan alami maupun setelah ada budidaya (Lakoni dalam Fandeli, 1995).

Taman Rekreasi adalah usaha yang menyediakan tempat berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur liburan, pendidikan, kebudayaan sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makanan dan Kegiatan pariwisata sudah sejak lama dikembangkan namun di Indonesia penanganan pariwisata secara nyata baru pada PELITA I, yaitu dengan dibentuknya Direktorat Jendral Pariwisata dalam Departemen Perhubungan (Wagito, 1995). Ekowisata (eco-tourism) atau wisata alam disebutkan dalam UU No. 9 tahun 1990 pasal 16 sebagai kelompok-kelompok obyek dan daya tarik wisata, yang diperkuat oleh perpu No. 18 tahun 1994, sebagai perjalanan untuk menikmati gejala keunikan alam dan ekowisata (eco-tourism) merupakan bagian wisata alam yang diantaranya adalah Taman Nasional, Hutan Raya dan Taman Rekreasi Alam, Taman Satwa dan Taman Laut.

Menciptakan alam buatan sebagai industri pariwisata yang bertujuan menjual keindahan atau fenomena yang dapat dinikmati pengunjung seperti Taman Rekreasi dengan kolam atau danau buatan dapat memberikan kepuasan sendiri bagi orang yang membutuhkan. Industri pariwisata yang menjual alam buatan bukan hal yang baru dalam menjalankan bisnis. Disamping menerima kunjungan juga bertujuan untuk manajer memberi sosialisasi pada pengunjung tentang keindahan alam yang dilestarikan sehingga dapat dinikmati dan pelihara.

Obyek wisata alam adalah Sumberdaya Alam yang berpotensi mempunyai daya tarik baik dalam keadaan alami maupun setelah ada budidaya (Lakoni dalam Fandeli, 1995)

Taman Rekreasi adalah usaha yang menyediakan tempat berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur liburan, pendidikan, kebudayaan sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makanan dan (Survei pada Alam Mayang, Danau Buatan. Kasang Kulim, dan Rindu Sempadan).

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini adalah berapa besar pengaruh pelayanan, suasana dan kondisi kawasan pariwisata, kebersihan dan pengorbanan dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung dari masing-masing taman rekreasi ? dan faktor apakah yang paling dominan mempengaruhi kepuasan pengunjung dari masing-masing taman rekreasi ?

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui adalah berapa besar pengaruh faktor pelayanan, suasana dan kondisi kawasan pariwisata, kebersihan dan pengorbanan dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung dari masing-masing taman rekreasi dan untuk mengetahui faktor apa yang dominan mempengaruhi kepuasan pengunjung di Taman

Rekreasi. Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan dan pelestarian alam dikawasan Taman Rekreasi Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim dan Rindu Sempadan. Dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan kebijaksanaan dalam upaya sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Hipotesa

Berdasarkan penjelasan Latar Belakang, Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 = Faktor - faktor pelayanan, kebersihan. Suasana dan kondisi kawasan pariwisata dan pengorbanan dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung Taman Rekreasi Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim dan Rindu Sempadan adalah

H_1 = Faktor-faktor pelayanan, kebersihan. Suasana dan kondisi kawasan pariwisata dan pengorbanan tidak dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung Taman Rekreasi Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim dan Rindu Sempadan.

Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilakuka dilokasi Taman Rekreasi Alam Mayang, Danau Buatan (Kota Pekanbaru), Kasang Kulim (Kab. Kampar) dan Rindu Sempadan (Kab. Siak) pada bulan Desember 2005 – Januari 2006 dengan tiga kali penyebaran kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung dewasa di atas umur 17 tahun dilokasi Taman Rekreasi Alam Mayang yang rata-rata pengunjung setiap harinya sebanyak 592 orang, Danau Buatan Rumbai dengan rata-

rata pengunjung setiap harinya sebanyak 618 orang. Kasang Kulim 293 orang dan untuk Rindu Sempadan bisa dikunjungi hanya pada saat hari libur jadi jumlah pengunjung tiap minggunya rata-rata 327 orang.

Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara “Statified Random Sampling” (Metode Pengambilan Sampel Acak Terstratifikasi) untuk mengetahui jumlah sample dari masing-masing Taman Rekreasi menggunakan perhitungan “Ukuran Sampel untuk menduga Proporsi” dengan “Metode Alokasi Proposional” dimana metode ini digunakan karena jumlah anggota populasi dari masing-masing Taman Rekreasi bervariasi (Sugiarto, 2001)

Dari perhitungan diatas maka dapat dicapai hasil dari jumlah keseluruhan sampel untuk penelitian ini yaitu sebesar 309 sampel. Jumlah sampel untuk Alam Mayang adalah $(592/1830) 309 = 100$ sampel. Untuk sampel Danau Buatan adalah $(618/1830) 309 = 104$ sampel, Kasang Kulim adalah $(293/1830) 309 = 50$ sampel dan terakhir untuk Rindu Sempadan adalah $(327 / 1830) 309 = 55$ sampel.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Survey Methode* diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel (GuLO, 2004) dimana penelitian ini akan dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden dengan mengajukan pertanyaan, meminta tanggapan dan melaporkan tanggapan tersebut secara tertulis dan responden juga melakukan pengisian kuesioner tentang Taman Rekreasi yang mereka kunjungi, yang bertujuan untuk mengetahui tentang keadaan dan tingkat kepuasan mereka selama berada di taman rekreasi.

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel terikat

dimaksud adalah Tingkat kepuasan pengunjung dari masing-masing Taman Rekreasi (Alam Mayang dan Danau Buatan, Kasang Kulim dan Rindu Sempadan) sedangkan variabel bebas adalah pelayanan, kebersihan, suasana dan kondisi kawasan Taman rekreasi Alam Mayang dan Danau Buatan Rumbai dan Pengorbanan.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari para responden serta dari hasil pengamatan langsung dilapangan dengan wawancara dan pengisian kuesioner kepada responden. Sedangkan Data Sekunder diperoleh dari instansi-instansi pemerintah yaitu Badan Pusat Statistik, Dinas Budaya, Kesenian dan Pariwisata atau dari pihak pengelola Taman rekreasi dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam melakukan analisis data terhadap data yang dikumpulkan, penulis menggunakan analisis “Regresi Dummy dengan Variabel Dependen dengan Logit”. Tujuan dari analisis Regresi ini adalah memperdiksi besar variabel terikat yang berupa sebuah variable binary dengan menggunakan data variable bebas yang sudah diketahui besarnya. Dimana variable terikat (Dependent variable) adalah jenis data normal dengan dua criteria saja yakni “Benar” dan “Tidak”.

Hasil dan Pembahasan

Taman Rekreasi merupakan salah satu jenis wisata alam yang memproduksi jasa wisata alam yang dikunjungi oleh masyarakat yang membutuhkan. Memproduksi wisata alam yang memanfaatkan sumberdaya alam disekitarnya baik secara alami atau binaan dan bertujuan untuk memberikan kepuasan dari pelayanan, suasana dan kondisi kawasan pariwisata, kebersihan dan pengorbanan pengunjung.

Alam Mayang, Taman Rekreasi Alam Mayang yang terletak di jalan Harapan Raya 8 Km dari pusat kota Pekanbaru. Alam Mayang memiliki luas areal \pm 24 Ha dan taman rekreasi ini dikelola oleh Ny. Hj. Soebaruni Badiyun. Alam Mayang merupakan tempat rekreasi dan bersantai yang sering dikunjungi terutama oleh masyarakat yang hobby memancing, karena Alam Mayang memiliki kolam ikan yang besar dan panjang dengan aneka jenis ikan didalamnya. Alam Mayang dipenuhi oleh taman binaan yang hijau dengan pepohonan sehingga menciptakan suasana yang nyaman dan indah disertai taman pancing, juga memiliki candi-candi yang diberi nama Replika Candi Mahligai tiruan dari Candi Muara Takus. Alam Mayang juga memiliki fasilitas umum yang selalu dibutuhkan pengunjung seperti Mushalla, MCK, panggung-panggung yang biasa disewakan untuk acara-acara tertentu dan pondok-pondok kecil untuk peristirahatan. Harga karcis masuk ke kawasan Alam Mayang untuk dewasa sebesar Rp 5.000,- anak-anak sebesar Rp. 3.000,- mobil Rp. 4.000 dan sepeda motor Rp. 2.000,-

Danau Buatan, Taman Rekreasi Danau Buatan terletak di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Pemilik Danau Buatan ini adalah bapak H. Rifa'i Tanjung yang sekarang dikelola oleh istri beliau Hj. Yusni Tanjung dan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Pekanbaru. Danau Buatan ini didirikan pada tahun 1993 dengan luas areal \pm 100 Ha dan kawasan Danau Buatan ini terletak di 10 Km dari pusat Kota Pekanbaru.

Danau Buatan memiliki bendungan air yang awalnya dibangun untuk tujuan pengairan ini terdapat di daerah yang dikelilingi perbukitan panorama keindahan alam sebagai daya tarik bagi pengunjung Danau Buatan yang sangat berpotensi dan dapat dikembangkan sebagai daerah wisata yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan sarana untuk keperluan rekreasi seperti sepeda air, perahu, dan café. Sayangnya fasilitas umum yang sangat dibutuhkan

pengunjung seperti Mushalla, MCK dan bangunan-bangunan perkantoran tidak terawat dengan baik. Kondisi kawasan ini tidak terawat dengan rapi dilihat dari tata letak ruang lahan yang tidak beraturan dan banyak ditemukan sampah-sampah baik dari sampah pengunjung dan sampah dari pedagang ditemukan dimana-mana. Pengunjung yang datang diwajibkan membeli karcis dengan harga karcis masuk ke kawasan Danau Buatan dengan dua musim, yaitu pada hari biasa sebesar satu orang Rp. 2.000 dan sepeda motor Rp. 1.000,- mobil Rp. 1.500 pada hari besa atau musim liburan harga karcis masuk sebesar satu orang Rp. 5.000,- untuk mobil Rp. 2.000,-.

Kasang Kulim, Yayasan Bina Wisata Taman Wisata dan Margasatwa Kasang Kulim yang mengelola Taman Wisata dan Kebun Binatang (Taman Satwa) merupakan satu-satunya Kebun Binatang yang ada di Propinsi Riau. Kasang Kulim terletak di jalan H. Usman Kubang Raya Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar, ± 17 Km dari Kota Pekanbaru dengan luas areal ± 17 Ha. Pemilik dari Kasang Kulim ini adalah Bapak H. Usman dan sekarang dikelola oleh Putri beliau Ibu Agustina. Harga karcis masuk kekawasan Kasang Kulim untuk dewasa Rp. 4.000,- dan untuk anak-anaka sebesar Rp. 2.000,-.

Dalam pengembangan Taman Satwa selain mempunyai tugas pokok sebagai pusat Konservasi, Penelitian Ilmiah, Perlindungan/Pelestarian satwa dan wisata alam juga berfungsi sebagai lembaga perawatan (diawasi oleh dokter hewan dan beberapa orang perawat hewan) dan pendataan satwa-satwa liar di daerah setempat yang ikut memperkecil resiko seminimal mungkin perusakan ekosistemnya. Maka dari itu Kasang Kulim memiliki berbagai jenis binatang yang diperoleh dari berbagai pihak dari pemerintah atau dari pihak perorangan yang meminta bantuan kepada pengelola Kasang Kulim untuk memelihara binatang tidak langka pada umumnya dan dapat dimanfaatkan sebagai

bahan menarik perhatian pengunjung yang datang dari luar daerah dan dalam daerah (luar provinsi Riau dan dalam Provinsi Riau).

Rindu Sepadan, Resort and Convention Hotel Rindu Sepadan yang terletak di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ± 23 Km dari Kota Pekanbaru tepatnya jalan Raya Pekanbaru-Minas Km 23. Rindu Sepadan memiliki luas areal ±77 Ha dan baru dipergunakan ± 24 Ha dan pemiliknya adalah Bapak Djauzak Ahmad, Drs dan beliau mulai mengoperasikan Rindu Sepadan ini pada tanggal 10 Nopember 1995 yang memiliki fasilitas 35 kamar hotel, restaurant, kolam renang, lapangan tennis, dan Taman Rekreasi yang dilengkapi dengan Taman Satwa Mini dalam berbagai jenis binatang.

Hasil Analisis Regresi Logistik

Hasil dari analisis Regresi Logistik akan dijelaskan dalam bentuk estimasi dan uji hipotesis dari masing-masing Taman Rekreasi (Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim, Rindu Sepadan).

Uji Hipotesis dari masing-masing variabel bebas yaitu pelayanan, suasana dan kondisi kawasan pariwisata, kebersihan dan pengorbanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengunjung ke masing-masing Taman Rekreasi (Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim dan Rindu Sepadan) berdasarkan rumusan masalah penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kepuasan pengunjung Taman Rekreasi Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim dan Rindu Sepadan dengan menggunakan *Multiple Logistic Regretion* diperoleh hasil untuk masing-masing Taman rekreasi tersebut. Untuk mengetahui hasil dari Alam Mayang seperti tabel 1.

Dari tabel 1 diatas didapat persamaan regresi logistic sebagai berikut:

$$Y = -16.214 + 4.159_1 + 5.951_2 + 6.105_3 + 4.159_4$$

Ini berarti kepuasan pengunjung Alam Mayang terhadap pelayanan sebesar 4.159 dengan *standard error* sebesar 1.737. Kepuasan terhadap suasana dan kondisi kawasan pariwisata sebesar 5.951 dengan standar error sebesar 1.182 dan kepuasan terhadap pengorbanan sebesar 4.159 dengan standar error sebesar 1.737, dengan nilai Constant sebesar -16.214.

Persepsi pengunjung terhadap pelayanan berpengaruh signifikan terhadap pengunjung Alam Mayang sebagai tempat untuk berekreasi, ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 22.686, selanjutnya hasil perhitungan odd rasio adalah sebesar 447.996 artinya probability pengunjung memiliki persepsi bahwa pelayanan yang baik dari Alam Mayang 447.996 kali dari pada pengunjung yang memiliki persepsi pelayanan yang buruk dari Alam Mayang.

Persepsi pengunjung terhadap suasana dan kondisi kawasan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Alam Mayang ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 16.226 selanjutnya hasil perhitungan odd rasio adalah sebesar 383.996 kali dari pada pengunjung yang berpersepsi jelek.

Variabel kebersihan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengunjung dalam memilih Alam Mayang, ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 5.736, kemudian hasil perhitungan odd rasio sebesar 63.999, artinya probability pengunjung yang menerima kebersihan dari pihak Alam Mayang akan memilih 63.999 kali dari pada pengunjung yang tidak menerima kebersihan.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik Pengaruh Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Pengunjung Taman Rekreasi Alam Mayang

		B	SE	Wald	Df	Sig	Exp (odd rasio)
Steb	Pelayanan	4.159	1.737	5.736	1	0.017	63.999
	Suasana dan kondisi kawasan pariwisata	5.951	1.477	16.226	1	0.000	383.996
	Kebersihan	6.105	1.182	26.686	1	0.000	447.996
	Pengorbanan	4.159	1.737	5.736	1	0.017	63.999
	Constant	-16.214	3.833	17.899	1	0.000	0.0000
X^2 (Chi Square)= 82.468 Df = 4 $R^2 = 0.562$							

Sumber: Data Hasil Analisis Regresi Logistik

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik Pengaruh Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Pengunjung Taman Rekreasi Danau Buatan

		B	SE	Wald	Df	Sig	Exp
Steb	Pelayanan	3.885	2.138	3.301	1	0.069	48.676
	Suasana dan kondisi kawasan pariwisata	6.862	1.890	13.183	1	0.000	955.374
	Kebersihan	6.386	1.381	21.368	1	0.000	593.409
	Pengorbanan	2.086	1.838	1.289	1	0.256	8.052
	Constant	-11.550	3.256	12.581	1	0.000	0.000
X^2 (Chi Square)= 84.392 Df = 4 $R^2 = 0.556$							

Sumber : Data Hasil Analisis Regresi Logistik

Persepsi pengorbanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengunjung dalam memilih Alam Mayang, ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 5.736, kemudian hasil perhitungan odd rasio adalah sebesar 63.999, artinya probability pengunjung yang mengeluarkan pengorbanan akan memilih 63.999 kali dari pada pada pengunjung yang tidak mengeluarkan pengorbanan. Dari keterangan diatas, untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung Alam Mayang yang paling dominan adalah dari faktor kebersihan.

Sedangkan estimasi Chi Square ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor penentu pemilihan pengunjung Taman rekreasi Alam Mayang. Hasil dari regresi logistic pada tabel 1 diketahui bahwa nilai X^2 (Chi Square) = 82.468 lebih besar dari nilai X^2 (Chi Square) tabel yaitu 14.067, ini berarti secara bersama-sama variabel dalam tabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengunjung Taman Rekreasi Alam Mayang.

Untuk nilai R^2 (good of fit) adalah sebesar 56,7 %, artinya adalah variabel terikat (keputusan pengunjung) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Pelayanan , Suasana dan Kondisi Kawasan Pariwisata, kebersihan dan pengorbanan), sedangkan sisanya 43,3 % dijelaskan oleh variabel lain. Artinya probability pengunjung yang menerima kebersihan dari pihak Danau Buatan akan memilih 593.409 kali dari pada pengunjung yang tidak menerima kebersihan.

Persepsi pengorbanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengunjung dalam memilih Danau Buatan, ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 1.289, kemudian hasil perhitungan odd rasio adalah sebesar 8.052, artinya probability pengunjung yang mengeluarkan pengorbanan akan memilih 8.052 kali dari pada pengunjung yang tidak mengeluarkan pengorbanan. Dari keterangan diatas, untuk faktor-faktor yang mempengaruhi

kepuasan pengunjung Danau Buatan yang paling dominan adalah dari faktor suasana dan kondisi kawasan pariwisata.

Sedangkan estimasi Chi Square ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor penentu pemilihan pengunjung taman rekreasi Danau Buatan. Hasil dari regresi logistic pada tabel 2 diketahui bahwa nilai X^2 (Chi Square) = 84.392 lebih besar dari nilai X^2 (Chi Square) tabel yaitu 14.067, ini berarti secara bersama-sama variabel dalam tabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengunjung Taman Rekreasi Danau Buatan.

Untuk nilai R^2 (good of fit) adalah sebesar 55.6%, artinya adalah variabel terikat (keputusan pengunjung) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (pelayanan, suasana dan kondisi kawasan pariwisata. Kebersihan dan pengorbanan). Sedangkan sisanya 4,4 % dijelaskan oleh variabel lain.

Kemudian untuk hasil dari Kasang Kulim dapat dijelaskan pada tabel 4.21. Dari tabel 3 diatas dapat persamaan regresi logistic sebagai berikut :

$$Y = -60.871 + 22.687_1 + 39.057_2 + 5.694_3 + 7.568_4$$

Ini berarti kepuasan pengunjung Kasang Kulim terhadap pelayanan sebesar 22.687 dengan *standard error* sebesar 7.940, Kepuasan terhadap suasanan dan kondisi kawasan pariwisata sebesar 39.057 dengan *standar error* sebesar 3.991 dan kepuasan terhadap pengorbanan sebesar 17.568 dengan *standar error* sebesar 7.068, dengan nilai Constant sebesar -60.871.

Persepsi pengunjung terhadap pelayanan berpengaruh signifikan terhadap pengunjung Kasang Kulim sebagai tempat untuk berekreasi, ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 8.164, selanjutnya hasil perhitungan odd rasio adalah sebesar 7.109 artinya probability pengunjung memiliki persepsi bahwa pelayanan

yang baik dari Kasang Kulim 7.109 kali dari pada pengunjung yang memiliki persepsi pelayanan yang buruk dari Kasang Kulim.

Persepsi pengunjung terhadap suasana dan kondisi kawasan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Kasang Kulim ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 4.089 selanjutnya hasil perhitungan odd rasio adalah sebesar 9.216, artinya probability pengunjung yang memiliki persepsi bahwa suasana dan kondisi kawasan Kasang Kulim bagus dan akan memilih sebesar 9.216 kali dari pada pengunjung yang berprestasi jelek.

Variabel kebersihan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengunjung dalam memilih Kasang Kulim, ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 2.035, kemudian hasil perhitungan odd rasio adalah sebesar 296.937, artinya probability pengunjung yang menerima kebersihan dari pihak Kasang Kulim akan memilih 296.937 kali dari pada pengunjung yang tidak menerima kebersihan.

Persepsi pengorbanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengunjung dalam memilih Kasang Kulim, ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 6.242, kemudian hasil perhitungan odd rasio adalah sebesar 4.707, artinya probability pengunjung yang mengeluarkan pengorbanan akan memilih 4.707 kali dari pada pengunjung yang tidak mengeluarkan pengorbanan. Dari keterangan diatas, untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung Kasang Kulim yang paling dominan adalah dari faktor suasana dan kondisi kawasan pariwisata.

Sedangkan estimasi Chi Square ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor penentu pemilihan pengunjung Taman Rekreasi Kasang Kulim. Hasil dari regresi logistic pada tabel 4.21 diketahui bahwa nilai X^2 (Chi Square) = 35.932 lebih besar dari nilai X^2 (Chi Square) tabel yaitu 14.067, ini berarti secara bersama-sama variabel dalam tabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengunjung Taman Rekreasi Kasang Kulim.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik Pengaruh Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Pengunjung Taman Rekreasi Kasang Kulim

		B	SE	Wald	Df	Sig	Exp
Steb	Pelayanan	3.885	2.138	3.301	1	0.069	48.676
	Suasana dan kondisi kawasan pariwisata	6.862	1.890	13.183	1	0.000	955.374
	Kebersihan	6.386	1.381	21.368	1	0.000	593.409
	Pengorbanan	2.086	1.838	1.289	1	0.256	8.052
	Constant	-11.550	3.256	12.581	1	0.000	0.000
X^2 (Chi Square)= 35.392 Df = 4 $R^2 = 0.513$							

Sumber : Data Hasil Analisis Regresi Logistik

Untuk R^2 (good of fit) adalah sebesar 51,3 %, artinya adalah variabel terikat (keputusan pengunjung) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Pelayanan, Suasana dan Kondisi Kawasan Pariwisata, Kebersihan dan Pengorbanan). Sedangkan sisanya 48.7 % dijelaskan oleh variabel lain.

Kemudian untuk hasil dari Rindu Sempadan dapat dijelaskan pada tabel 4. Dari tabel 4 didapat persamaan regresi logistic sebagai berikut:

$$Y = -60.871 + 22.687_1 + 39.057_2 + 5.694_3 + 7.568_4$$

Ini berarti kepuasan pengunjung Rindu Sempadan terhadap pelayanan sebesar 3.396 dengan *standard error* sebesar 1.716, Kepuasan terhadap suasana dan kondisi kawasan pariwisata sebesar 3.793 dengan *standar error* sebesar 1.602, kepuasan terhadap kebersihan sebesar 3.401 dengan *standar error* sebesar 1.712 dan kepuasan terhadap pengorbanan sebesar 3.471 dengan *standar error* sebesar 1.751 dengan nilai Constant sebesar -9.735.

Persepsi pengunjung terhadap pelayanan berpengaruh signifikan terhadap pengunjung Rindu Sempadan sebagai tempat untuk berekreasi, ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 3.920, selanjutnya hasil perhitungan odd rasio adalah sebesar 29.859 artinya probability pengunjung memiliki persepsi bahwa pelayanan yang baik dari Rindu Sempadan 29.859 kali dari pada pengunjung yang memiliki persepsi pelayanan yang buruk dari Rindu Sempadan.

Persepsi pengunjung terhadap suasana dan kondisi kawasan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Rindu Sempadan ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 5.607 selanjutnya hasil perhitungan odd rasio adalah sebesar 44.379, artinya probability pengunjung yang memiliki persepsi bahwa suasana dan kondisi kawasan Rindu Sempadan bagus dan akan memilih sebesar 44.379 kali dari pada pengunjung yang berprestasi jelek.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik Pengaruh Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Pengunjung Taman Rekreasi Rindu Sempadan

		B	SE	Wald	Df	Sig	Exp
Steb	Pelayanan	3.396	1.716	3920	1	0.048	29.859
	Suasana dan kondisi kawasan pariwisata	3.793	1.602	5.607	1	0.018	44.379
	Kebersihan	3.401	1.712	3.945	1	0.047	29.994
	Pengorbanan	3.471	1.751	3.927	1	0.048	32.160
	Constant	-9.735	3.155	9.521	1	0.002	0.000
X^2 (Chi Square)= 41.148 Df = 4 $R^2 = 0.527$							

Sumber : Data Hasil Analisis Regresi Logistik

Variabel kebersihan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengunjung dalam memilih Rindu Sempadan, ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 3.945, kemudian hasil perhitungan odd ratio adalah sebesar 29.994, artinya probability pengunjung yang menerima kebersihan dari pihak Rindu Sempadan akan memilih 29.994 kali dari pada pengunjung yang tidak menerima kebersihan.

Persepsi pengorbanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengunjung dalam memilih Rindu Sempadan, ini dibuktikan dengan nilai Wald Test sebesar 3.927, kemudian hasil perhitungan odd ratio adalah sebesar 32.160, artinya probability pengunjung yang mengeluarkan pengorbanan akan memilih 32.160 kali dari pada pengunjung yang tidak mengeluarkan pengorbanan. Dari keterangan diatas, untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung Kasang Kulim yang paling dominan adalah dari faktor suasana dan kondisi kawasan pariwisata.

Sedangkan estimasi Chi Square ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor penentu pemilihan pengunjung Taman Rekreasi Kasang Kulim. Hasil dari regresi logistic pada tabel 4.22 diketahui bahwa nilai X^2 (Chi Square) = 41.148 lebih besar dari nilai X^2 (Chi Square) tabel yaitu 14.067, ini berarti secara bersama-sama variabel dalam tabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengunjung Taman Rekreasi Rindu Sempadan.

Untuk R^2 (good of fit) adalah sebesar 52.7 %, artinya adalah variabel terikat (keputusan pengunjung) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Pelayanan, Suasana dan Kondisi Kawasan Pariwisata, Kebersihan dan Pengorbanan). Sedangkan sisanya 47.3 % dijelaskan oleh variabel lain.

Dari keterangan diatas maka dapat diketahui bahwa kepuasan pengunjung dari masing-masing Taman Rekreasi Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim dan Rindu Sempadan)

berbeda-beda, semakin tinggi nilai kepuasan yang diperoleh pengunjung maka semakin tinggi pula tingkat kemungkinan pengunjung untuk kembali ke Taman Rekreasi tersebut.

Taman rekreasi berpotensi meningkatkan pertumbuhan dunia pariwisata di Propinsi Riau, ini terbukti dari jumlah Kasang Kulim dan Rindu Sempadan) yang pengunjung dari masing-masing Taman Rekreasi Alam Mayang, Danau Buatan, setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan dari masing-masing Taman Rekreasi (Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim dan Rindu Sempadan), dimana kepuasan pengunjung Alam Mayang terhadap pelayanan sebesar 4.159, kepuasan terhadap suasana dan kondisi kawasan pariwisata sebesar 5.951, kepuasan terhadap kebersihan 6.105 dan kepuasan terhadap pengorbanan sebesar 4.159 dengan nilai *Constant* sebesar -16.214.

Kepuasan pengunjung Danau Buatan terhadap pelayanan sebesar 3.885 kepuasan terhadap suasana dan kondisi kawasan pariwisata sebesar 6.862, kepuasan terhadap kebersihan 6.386 dan kepuasan terhadap pengorbanan sebesar 2.086 dengan nilai *Constant* sebesar -11.550.

Kepuasan pengunjung Kasang Kulim terhadap pelayanan sebesar 22.687 kepuasan terhadap suasana dan kondisi kawasan pariwisata sebesar 39.057, kepuasan terhadap kebersihan 5.694 dan kepuasan terhadap pengorbanan sebesar 17.568 dengan nilai *Constant* sebesar -60.871.

Kepuasan pengunjung Rindu Sempadan terhadap pelayanan sebesar 3.396 kepuasan terhadap suasana dan kondisi kawasan pariwisata sebesar 3.793, kepuasan terhadap kebersihan 3.401 dan kepuasan terhadap pengorbanan sebesar 3.471 dengan nilai *Constant* sebesar -9.735.

Faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung dari masing-masing Taman Rekreasi (Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim).

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang tingkat kepuasan pengunjung dari masing-masing Taman Rekreasi (Alam Mayang, Danau Buatan, Kasang Kulim dan Rindu Sempadan) dengan waktu yang berbeda. Karena setiap tahun masing-masing taman rekreasi ini mengalami perubahan baik dari pelayanan, suasana dan kondisi kawasan pariwisata, kebersihan dan pengorbanan pengunjung. Perubahan ini bisa lebih baik atau bisa lebih buruk.

Tingginya tingkat kepuasan pengunjung ini berpengaruh kepada semakin meningkatnya jumlah pengunjung. Dan ini akan berpengaruh kepada pendapatan dari masing-masing taman rekreasi tersebut. Untuk itu diharapkan kepada pengelola untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan, suasana dan kondisi kawasan pariwisata, kebersihan dan pengorbanan pengunjung.

Daftar Pustaka

- Asri M., 1991. *Marketing* AMP YPKN, Yogyakarta.
- Ardiwidjaja. R, 2005, *Pariwisata Berkelanjutan Jakarta Metropolitan*, Paper Writing .
[http://www. Dephut. Go.id/informasi/SNI/Istilah_wisata.htm](http://www.Dephut.Go.id/informasi/SNI/Istilah_wisata.htm)
- Dahuri. R, 1999 *Pengelolaan dan Pengembangan Wilayah Pesisir*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Djarwanto, 2000. *Statistik Nonparametrik* BPFE Yogyakarta
- Djoyonegoro.R,2003, *Peluang Sumberdaya alam Industri Pariwisata*, [http://www.world tourism.org/code.Ethics/pdf/language/Indonesia](http://www.worldtourism.org/code.Ethics/pdf/language/Indonesia)
- Engel. J F. 1990. *Consumer Behavior*. 6th.ed Chicago. The Dryden Perr.
- Fandeli C. 1995. *Berbagai kegiatan Wisata Alam Dalam Dasar - Dasar Manajemen Pariwisata*. Liberty. Jakarta.
- _____, *Sumberdaya alam Hutan untuk kepariwisataan Alam dalam Dasar-dasar Manajemen Pariwisata*. Liberty. Jakarta.
- GulO. W, 2004 *Metodelogi Penelitian* Penerbit Grasindo, Jakarta
- Ahmad. KG. 2000, *Potensi Hutan Bukit Tigapuluh sebagai Obyek Wisata Alam Berkelanjutan*, Jurnal Wahana Pertanian, STIPAR, Yogyakarta
- Hardiwinoto S. 1995. *Sumberdaya Hutan untuk kepariwisataan Alam*. Grasindo, Jakarta
- Herlambang.T. 2002, *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing*, Murai Kencana, PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Jhonson P. 1987. *The Economic Theory and Measument of Environmental Benefits*. Cambridge University Press.
- Kotler. P. 2000. *Marketing Management : Analysis Planning, Implementation, and Control*. 8th ed Englewood Cliffs, N J Prentice Hall International, Inc.